
DAMPAK PENGARUH BBM TERHADAP SEKTOR EKONOMI UMKM DI SERANG

Oleh
Vera Maria
 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
 email: vera.maria@untirta.ac.id

Abstract

The increase in fuel oil is a policy taken by the government for reasons that cannot be separated from the increase in world oil prices and the state budget deficit, the increase in world oil and the occurrence of a state budget deficit by a country that this is reason why the price of fuel oil is increased, if seen from one side, maybe the government's decision to increase the price of fuel oil is right. However, the government should also pay attention to the condition of the small community even though the government realizes that Indonesia is one of the poorest countries with tens of unemployed people. Therefore, the government should be more realistic. Fuel oil (BBM) is an important component in the process of sustainability for MSMEs. When fuel prices rise, MSMEs generally reduce labor costs as an indicator of production which results in lower production volumes. However, most MSMEs do not seek to increase selling prices, namely by using the strategy of reducing the size of goods, reducing product quality, reducing business profits, and making production cost efficiencies

Kata Kunci: BBM, sektor ekonomi, UMKM, Serang

PENDAHULUAN

Peranan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar yaitu mencapai 99% dari seluruh unit usaha. Porsi UMKM dalam produk Domestik Bruto juga mencapai 60,5% dari penyerapan tenaga kerja, yaitu 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Tentu saja, ketika harga BBM naik, akan berdampak pada sektor UMKM di setiap provinsi Indonesia.

Disamping daripada pengaruh harga bbm yang mempengaruhi umkm pada jurnal yang berjudul " *dampak pengaruh bbm terhadap sektor ekonomi umkm*" disini kelompok kami juga memaparkan peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terkait dengan meningkatnya harga BBM sebagai solusi mempertahankan UMKM yang sangat berperan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa penyebab kenaikan harga BBM di wilayah Serang

2. Mencari tahu apakah kenaikan harga BBM akan mempengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia terutama di Serang
3. Mengetahui peran pemerintah di masyarakat dalam menaikkan harga BBM

Rumusan Masalah

1. Apa yang menyebabkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia?
2. Apakah kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia khususnya wilayah Serang?
3. Apa peran pemerintah Serang kepada masyarakat terhadap kenaikan BBM?

LANDASAN TEORI

A. Dampak Kenaikan Harga BBM

1. Pengertian Dampak

Dampak secara singkat bisa diartikan sebagai setiap keputusan, dampak atau pengaruh regulator biasanya memiliki konsekuensi tersendiri, baik pengaruh positif maupun negatif dari penerapan pengendalian intern. Seorang manajer yang andal harus dapat meramalkan dampak dari keputusan tersebut. Berikut adalah arti dan pengertian pengaruh:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah pengaruh kuat yang membawa akibat (baik negatif maupun positif).

2. Kenaikan Bahan Bakar Minyak

Pengertian Bahan Bakar Minyak (BBM) Bahan bakar adalah setiap zat yang dapat diubah menjadi energi. Pada umumnya bahan bakar di dalamnya terkandung energi panas yang dapat dilepaskan dan diolah. Sebagian besar bahan bakar yang dikonsumsi manusia dalam proses pembakaran (reaksi reduksi), yaitu pelepasan panas dari bahan bakar setelah bereaksi dengan oksigen di udara. Proses lainnya yang dapat melepaskan energi dari bahan bakar yaitu melalui reaksi eksotermik dan reaksi nuklir (misalnya fisi atau fusi nuklir). Batubara (misalnya bensin dan solar) merupakan bahan bakar yang biasanya digunakan oleh manusia. Bahan bakar lain yang dapat digunakan antara lain logam radioaktif, oleh karena itu minyak pemanas terutama solar, premium dan pertamax merupakan bahan bakar yang banyak dicari oleh banyak orang dan merupakan bahan bakar premium yang dibeli untuk membakar kendaraan sehari-hari menjadi bahan bakar. Harga memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah terutama untuk bahan bakar yang berkualitas tinggi.

Peningkatan konsumsi BBM merupakan kebijakan pemerintah karena alasan yang tidak dapat dipisahkan dari kenaikan harga minyak dunia dan defisit anggaran nasional, kenaikan minyak dunia dan terciptanya defisit anggaran nasional, sehingga hal ini menjadi penyebab

harga BBM akan naik, mungkin keputusan pemerintah menaikkan harga minyak pemanas sudah tepat dari satu sisi. Namun, pemerintah juga harus memperhatikan situasi orang miskin, meskipun pemerintah memahami bahwa Indonesia adalah salah satu negara termiskin dengan puluhan pengangguran, oleh karena itu, pemerintah harus menilai situasinya sendiri secara lebih realistis. Warga. Pemerintah harus dapat mengambil tindakan yang masuk akal dan mempertimbangkan hal-hal lainnya sebelum menambahkan minyak pemanas.

B. UMKM

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) ialah istilah ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. UKM memainkan peran yang sangat penting di dalam perekonomian Indonesia sebab UKM memberikan sumbangan yang cukup signifikan, terutama dalam penciptaan produk domestik bruto dan lapangan kerja. UKM juga diyakini memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi, sehingga dapat menjadi pilar stabilitas sistem keuangan dan ekonomi. Sebuah perusahaan dianggap UMKM jika memenuhi kriteria tertentu. Menentukan kriteria ini, cukup penting untuk dapat menentukan cara badan usaha akan mengarah pada perolehan izin usaha. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- Kekayaan bersih maksimal Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan komersial.
- Omset tahunan hingga Rp 300 juta.

2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- Aset bersih diatas Rp 50 juta, sampai dengan Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan komersial.
- Omset tahunan diatas Rp 300 juta, hingga Rp 2,5 miliar.

3. Kriteria perusahaan menengah adalah sebagai berikut:

- Aset bersih diatas Rp 500 juta, sampai dengan Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan komersial.
- Omset tahunan diatas Rp 2,5 miliar, hingga Rp 50 miliar.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan masalah dan prioritas penelitian. (Herdiansyah, 2010) Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang ditujukan untuk memahami fenomena alam sosial, yang mengutamakan komunikasi dan analisis mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti membuat gambaran kompleks, menganalisisnya satu per satu, dan menyusun hasil kerangka penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengumpulan sumber data berdasarkan pertimbangan. Beberapa pertimbangan adalah bahwa orang yang kita ajak bicara paling tahu, atau lebih berkualitas, tentang implikasi ekonomi dari peningkatan minyak pemanas.

- Event research adalah penelitian yang mengkaji aktivitas pasar terhadap suatu kejadian (event) yang informasinya diterbitkan oleh perusahaan, yakni dengan menganalisis pergantian fenomena yang diperiksa berkaitan dengan peristiwa yang terjadi.

Langkah-langkah untuk melakukan survei kasus yakni sebagai berikut:

1. Mendefinisikan peristiwa yang menjadi pokok kajian.

Peristiwa yang dapat diinvestigasi dapat berupa aktivitas perusahaan seperti merger dan akuisisi, penawaran hak, deklarasi dividen, pemecahan saham, atau peristiwa lain seperti pemilu, serangan teroris, bencana alam, dll. Acara kajian ini merupakan pengumuman tentang kenaikan harga BBM.

2. Tetapkan periode studi di jendela acara.

Berdasarkan penelitian empiris yang dilakukan, penelitian

dengan masa studi yang berlainan. Bertambah lama waktu penelitian yang digunakan maka semakin bertambah hal-hal lain yang dapat diperhitungkan, akan tetapi kesimpulan dapat terdistorsi akibat dipengaruhi oleh peristiwa lain, misalnya: Tindakan korporasi yang dijalankan oleh perusahaan, peristiwa ekonomi atau politik yang dapat mempengaruhi harga saham sebab kajian ini hanya mengkaji informasi kenaikan harga BBM, maka hal ini perlu diberikan contoh penerapan kebijakan lain seperti penawaran saham, pemecahan saham, merger dan akuisisi. Jendela transaksi yang dipakai dalam penelitian ini kurang lebih sebelas hari, yaitu, enam hari kerja sebelum pengumuman kenaikan harga BBM dan lima hari kerja setelah pengumuman kenaikan harga BBM.

3. Tetapkan standar yang dibutuhkan untuk investigasi insiden.

Penentuan standar tersebut dapat berupa informasi yang dibutuhkan dan menentukan sampel yang akan diamati. Menurut standar yang telah ditentukan sampel penelitian ini terdiri dari delapan perusahaan.

4. Desain tes kerangka kerja.

Dalam perkara ini perlu ditentukan premis yang akan diuji coba dan metode percobaan statistik yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil penelitian.

5. Ambil tindakan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dampaknya

Perhitungan variabel dependen yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah mengukur nilai abnormal return dan kuantitas perdagangan sebelum dan sesudah acara.

6. Membuat kajian dampak dari peristiwa yang diamati. Lakukan uji numerik untuk mengkaji dampak peristiwa tersebut selama masa penelitian dan untuk mengkaji dampak dari peristiwa tersebut.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasional adalah penelitian yang sistematis sengaja secara sistematis mempersepsikan suatu peristiwa yang terjadi atau terjadi, menangkap saat peristiwa itu terjadi. Penelitian ini mengimplementasikan metode akumulasi data sekunder berupa laba harian, HPP dan penjualan selama tiga bulan sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Informasi tersebut diambil langsung dari laporan keuangan RM.

Dalam mengumpulkan metode observasi ini, pengkaji memakai bentuk pengamatan partisipan. Observasi partisipatif ialah pengkaji yang ikut serta dalam aktivitas sehari-hari orang yang diteliti atau yang dipakai sebagai sumber data pengkajian. Melalui observasi partisipatif ini, pengetahuan yang didapat menjadi lebih sempurna, tajam dan mencakup pengetahuan tentang tahap signifikansi dari tiap-tiap perilaku yang terlihat. Prosedur dipilih sesuai dengan tujuan observasi, setiap pengkaji menentukan apakah bukti yang dimilikinya sesuai dengan dugaan dasar yang harus diciptakan oleh cara apapun, tahap pertama adalah pemilihan.

Dalam penelitian ini, dengan analisis kuantitatif yang terdiri dari

(Mengamankan) data, yaitu. mengenali perilaku data, apakah ada nilai ekstrim (outlier) atau tidak, apakah data lengkap atau tidak, dan gambaran statistik dari data seseorang.

Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam time series dengan time series yang diperlukan

yaitu enam hari sebelum berita peningkatan harga BBM dan lima hari setelah berita peningkatan harga BBM. Dengan memanfaatkan event research dan event window sebelas hari perdagangan, seharusnya bisa dilihat pertumbuhan kinerja saham sebelum dan sesudah berita peningkatan harga BBM.

Data yang dikumpulkan merupakan data operasional dan melingkupi:

1. perusahaan public memperdagangkan saham selama periode tersebut

Studi, dari 1 September hingga 30 November 2022.

2. Tanggal pemberitahuan kenaikan bahan bakar.

3. Informasi harga penutupan harian emiten selama periode tersebut enam hari sebelum dan lima hari setelah pemberitahuan dan pada hari-H atau pada hari tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas penting dalam penentuan keberlangsungan perekonomian di suatu negara, pasalnya semua kegiatan perekonomian tentunya membutuhkan komponen bahan bakar sebagai sumber energi, mulai dari proses produksi dan distribusi konsumsi korporasi atau masyarakat. Hal ini menjadikan BBM sebagai faktor ekonomi penting yang tentunya berdampak langsung pada UKM Tanah Air.

Faktor penyebab harga minyak pemanas (BBM) terus naik

- Kenaikan harga minyak internasional
Sekarang, dengan kenaikan harga minyak internasional, harga minyak mentah berjangka Brent naik \$1,61 per barel, atau 1,8 persen, menjadi \$94,78. Sementara itu, minyak mentah West Texas Intermediate AS naik \$1,89, atau 2,1 persen, menjadi \$89,20 pada 15 September 2022.

- kesenjangan permintaan dan penawaran
Banyaknya jumlah kendaraan di Indonesia dan tingginya permintaan bahan bakar minyak (BBM) menyebabkan ketidakseimbangan

antara supply dan demand. Bahan bakar sering habis dan banyak kendaraan kehabisan bahan bakar karena ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan.

- Faktor politik dan ekonomi turut menentukan penguasaan dan harga minyak dunia.

Hal ini menimbulkan spekulasi lokal dan internasional tentang ketidakseimbangan pasokan dan dalam hal ini dapat dikaitkan dengan kenaikan harga BBM di Indonesia lebih lanjut, yaitu pecahnya konflik militer antara dua negara yaitu Rusia dan Ukraina. Pengiriman minyak dari Rusia dan Kazakhstan terganggu akibat rusaknya pipa Caspian Pipeline Consortium, menyebabkan berkurangnya pengiriman minyak ke Uni Eropa.

- kurs dollar amerika ke rupiah.

Kenaikan harga minyak dunia akan semakin parah jika rupiah jatuh terhadap dolar AS, karena nilai rupiah menjadi lebih murah. Oleh karena itu, Pertamina atau importir lainnya menggunakan lebih banyak rupiah untuk mengimpor minyak, sehingga harga minyak di dalam negeri mening

Keterkaitan komoditas BBM terhadap keberlangsungan UMKM di wilayah Serang

Pada umumnya masyarakat menginginkan kebutuhan pokok ataupun kebutuhan hidup mengalami harga yang stabil termasuk masyarakat Kota Serang, tetapi dengan adanya kenaikan bahan bakar minyak (BBM) inilah yang menjadi faktor kenaikan harga atau yang disebut inflasi. Sehingga dengan adanya kenaikan harga para pelaku UMKM akan terdampak juga, mulai dari naiknya biaya bahan pokok dan hal tersebut akan berpengaruh pada naiknya harga barang atau jasa yang ia berikan kepada konsumen, dan tentu saja para konsumen akan mengurangi daya belinya ataupun membeli barang substitusi. Mengaitkan bahan bakar dengan keberlanjutan UKM Pariaman Sinaga (2006) dengan judul "Bila BBM Naik, Apa Strategi UMKM", dari beberapa penelitian memperlihatkan bahwa pada saat harga BBM

naik, UMKM pasti akan menurunkan biaya tenaga kerja sebagai indikator produksi, sehingga volume produksi menurun. Akan tetapi ada sebagian besar UKM tidak menaikkan harga jual yaitu menggunakan strategi pengurangan ukuran barang, pengurangan kualitas produk, pengurangan keuntungan perusahaan dan pengurangan efisiensi biaya produksi.

• Pengurangan Tenaga Kerja

Dalam situasi ini, terlihat bahwa UMKM juga mengurangi tenaga kerja sebagai faktor biaya produksi. Sebelum kenaikan BBM, masing-masing usaha mikro mempekerjakan rata-rata 2,0 orang, namun setelah kenaikan BBM, usaha mikro mengurangi tenaganya sebesar 1,5 persen. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pelaku UMKM mengurangi tenaga kerja sebagai upaya untuk mengurangi beban biaya produksi dan berkaitan dengan pengurangan volume produksi, ada yang hanya menyasar pekerja non-esensial juga mengurangi jam kerja atau mengubah status pekerja dari tetap.

• Dampak terhadap biaya produksi (production cost structure)

Struktur biaya secara langsung dipengaruhi oleh tanda naiknya turun naiknya suatu harga, nilai tukar melalui komponen input yang diperoleh dari impor. Ada beberapa bahan baku tenun masih harus diimpor. Selain itu, kenaikan biaya produksi juga dipengaruhi oleh pergerakan inflasi yang menaikkan harga faktor produksi lokal.

• Pengaruh terhadap struktur pengembangan usaha (efisiensi usaha)

Secara keseluruhan, terdapat kondisi kinerja yang mengkhawatirkan, karena kinerja laba unit justru meningkat, namun secara jelas bahwa terlihat ada tekanan di beberapa industry, posisi kuat pemasok bahan baku langsung meningkat. Keuntungan mereka harga komoditas terhadap perubahan nilai tukar, meskipun sebenarnya tidak terkait langsung..

• Dampak pada struktur pasar dan permodalan.

Selama kenaikan harga BBM dan menurunnya nilai rupiah, telah terjadi perubahan susunan

pasar dan modal pada beberapa sector. Pada prinsipnya, usaha kecil tidak mengalami goncangan akibat kenaikan harga BBM atau nilai tukar rupiah, tetapi modal yang dikeluarkan para pelaku UMKM untuk bahan baku mereka akan naik. Meski demikian, produksi akan berkurang, namun permintaan pembeli akan tetap terpenuhi.

Peran pemerintah wilayah Serang terhadap kenaikan BBM untuk tetap mempertahankan UMKM Peran Pemkab Serang dalam kenaikan BBM adalah mendukung UKM

Pemprov Banten menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di kantor Samsat di Desa Cikande, Kabupaten Serang sebagai komitmen mendukung kebijakan pemerintah mengatasi dampak inflasi akibat perubahan harga BBM.

Wakil Direktur Gubernur Banten Al Muktabar mengatakan, di awal penggerebekan BLT, informasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diperoleh dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial atau DTKS.

Ada beberapa penjelasan 75.613 KPM Banten menerima kesejahteraan akibat efek inflasi dari penyesuaian BBM: 26.378 Kabupaten Tangerang, 16.757 Kota Tangerang, 4.061 Tangerang Selatan, 7.940 Kabupaten Pandeglang, 1.604 Kabupaten Lebak, 0, 353, Kota Serang, 90, 353 Ci Kota .

Sesuai keterangan nominal yang diberikan kepada masing-masing KPM adalah Rp150.000 per bulan, karena penyaluran selama 4 bulan maka besaran yang diterima KPM adalah Rp600.000 untuk periode September sampai dengan Desember 2022.

Pemerintah Daerah Kota Serang mencegah dan menanggulangi dampak inflasi daerah dengan melakukan pengendalian, yaitu. H. Mempertahankan operasi pasar murah sebagai salah satu tahapan pemerintah daerah Kota Serang. Kegiatan ini berlangsung di 6 kecamatan dan 18 titik di 18 kecamatan. Pemerintah berharap dengan dilakukannya kegiatan ini dapat membantu masyarakat

membeli kebutuhan pokok dengan nominal harga yang lebih murah dan terjangkau. Bahan makanan dan makanan pokok tersedia di operasi pasar yang terjangkau ini.

Walikota Serang H. Syarifudin mengucapkan terima kasih kepada para pedagang yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam operasi pemasaran murah ini. Dikatakannya, operasi ini dilakukan berkat saran dari para kepala desa kota Serang, ketika harga BBM naik diperkirakan mengalami inflasi untuk kemudian mempengaruhi harga.- Hadiah kedua katanya.

Tentunya kegiatan ini sangat positive dan sangat membantu masyarakat, dalam upaya menanggulangi dampak inflasi serta daya beli masyarakat agar tetap terjaga.

Berikut beberapa hasil tinjauan langsung ke stand-stand para pelaku usaha yang disampaikan H. Syafrudin :

- Telur Rp 27.000 menjadi Rp 24.000
- Minyak Rp 14.000 menjadi Rp 12.000
- Beras Rp 12.000 menjadi Rp 8.500

Terdapat penurunan pada kebutuhan pokok yaitu sekitar Rp 2000 – Rp 5000

ASDA II Kota Serang Yudi Suryadi menyampaikan bahwa pemerintah daerah telah menyisihkan 2% dari APBD salah satunya yaitu kegiatan penanganan terhadap inflasi. Beliau juga menyampaikan bahwa tiap kecamatan bagian 3 titik operasi pasar murah dan kemungkinan harga tetap sama yaitu di bawah harga pasaran.

Kepala Bidang Perdagangan Diskopukperindag Kota Serang Sukanta telah menyampaikan bahwa kegiatan operasi pasar murah melibatkan 15 distributor dan menyiapkan anggaran kurang lebih 200 juta pada 18 titik untuk seluruh kegiatan operasi pasar murah Kota Serang tahun 2022.

**PENUTUP
Kesimpulan**

Minyak bumi (BBM) merupakan pilar penting untuk menentukan keberlangsungan perekonomian negara, dimana segala kegiatan ekonomi yang dilakukan tentunya membutuhkan bahan bakar sebagai sumber energi, mulai dari proses produksi dan distribusi perusahaan atau konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, bahan bakar menjadi faktor penting dalam kegiatan ekonomi, yang tentunya berdampak langsung pada UKM di tanah air. Jelas bahwa ketika harga BBM naik, semua fungsi produksi dan distribusi mengalami kenaikan harga.

Di sini peran pemerintah adalah membendung atau bahkan memulihkan pasca kenaikan BBM, sebagaimana dijelaskan pada bagian isi dan pembahasan majalah kami. Hal ini harus dilakukan untuk mencapai stabilitas pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edy Supriyadi, D. R. (2016). IMPACT OF INFLATION AND EXCHANGE RATE RUPIAH TOWARD POVERTY. *Journal of EST*, 3-4.
- [2] Ghilman Rozy Hrp, N. A. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 6-9.
- [3] Hasyim, S. (2016). Makalah Kelangkaan BBM . 2-3.
- [4] KAMAL. (2015). DAMPAK KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP SEMBILAN BAHAN POKOK (SEMBAKO) DI KOTA MAKASSAR. 1-5.
- [5] Wahyudi, H. (2014). Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM). 59-60.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN